

Haris Sofyan Hendriyanto <sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite <sup>2</sup>

## INTISARI

Tingkat kepemilikan lahan masyarakat pedesaan semakin sempit. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan lahan yang mereka miliki, salah satunya dengan sistem *agroforestry*. Jenis-jenis pohon yang ditanam diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan dominasi jenis pohon penyusun hutan rakyat sehingga dapat di rumuskan alternatif pengembangan hutan rakyat di Desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa komposisi jenis pohon penyusun hutan rakyat di Desa Candirejo adalah jati, mangium, mahoni, sengon, mete, johar, randu, mangga, melinjo, nangka, jambu air dan kelapa. Jenis yang mendominasi adalah jati (*Tectona grandis*) dan mangium (*Acacia mangium*). Luas bidang dasar pada pekarangan sebesar 4,46 m<sup>2</sup> dan luas bidang dasar tegalan sebesar 5,23 m<sup>2</sup> sehingga masih diperlukan penanaman jenis-jenis pohon terutama untuk jenis pohon dominan yang lebih banyak di lahan milik masyarakat. Alternatif pengembangan diikuti dengan merubah pola tanam yang sudah diterapkan oleh masyarakat berupa pola penanaman secara acak menjadi lebih bervariasi seperti pola tanam berselang-seling (*Alley Cropping*) antara tanaman pangan dan tanaman kehutanan.

Kata kunci : *Agroforestry*, luas bidang dasar, dominasi, komposisi, penanaman

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Nim 99/130836/04407

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada